



KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM REVITALISASI AREA FLYOVER CILEUNGSI

Sopiati^{1*}, Martina Naufa Islamia², Agita Wulan Sari³, Ana Wijandari⁴

STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

E-mail : sopiati1001@gmail.com

(Diterima: 14 Januari 2025; Direvisi: 15 Januari 2025; Dipublikasikan: 21 Februari 2025)

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk transisi mahasiswa dari lingkungan akademik menuju lingkungan non akademik. Pelaksanaan KKN tidak terlepas dari kultur Perguruan Tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN dilakukan secara sinergis, profesional, dan ilmiah dengan melibatkan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Kelompok 1 STEBIS Bina Mandiri di Area *flyover* Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan tujuan utama program ini yaitu untuk merevitalisasi area *flyover* Cileungsi melalui kolaborasi mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, dan membangun kesadaran lingkungan yang lebih baik. Area *flyover* Cileungsi menghadapi berbagai permasalahan lingkungan seperti kondisi fisik yang kurang terawat, minimnya fasilitas umum, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Kondisi fisik *flyover* yang kurang terawat, ditandai dengan tumpukan sampah yang bercampur tanah dari sisa pembakaran. Minimnya fasilitas umum seperti tempat duduk, tempat sampah, dan area terbuka hijau. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang menyebabkan sampah dibuang sembarangan. Dalam pelaksanaan program ini terdapat kesenjangan masyarakat akan lingkungan yang bersih dan sehat dengan kondisi area *flyover* yang kurang terawat. Program KKN ini memberikan pendekatan baru dalam revitalisasi area *flyover*, yaitu dengan melibatkan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan. Metode yang digunakan dalam program KKN ini meliputi observasi, pendataan, dan survei lapangan. Program KKN ini berhasil meningkatkan kualitas lingkungan di area *flyover* Cileungsi melalui perbaikan fisik *flyover*, pengembangan fasilitas umum, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam revitalisasi ini.

Kata Kunci : *Kolaborasi, mahasiswa, masyarakat, revitalisasi, lingkungan.*

ABSTRACT:

Community Service Program is a form of student transition from an academic environment to a non-academic environment. The implementation of KKN is inseparable from the Higher Education culture which is manifested through the Tri Dharma of Higher Education, namely education, teaching, and community service. The implementation of KKN is carried out synergistically, professionally, and scientifically by involving the community. The Community Service Program carried out by Group 1 of STEBIS Bina Mandiri in the Cileungsi flyover area, Bogor Regency, West Java with the main objective of this program is to revitalize the Cileungsi flyover area through student and community collaboration, improve environmental quality, and build better environmental awareness. The Cileungsi flyover area faces various environmental problems such as poorly maintained physical conditions, lack of public facilities, and lack of public awareness of cleanliness. The physical condition of the flyover is poorly maintained, characterized by piles of garbage mixed with soil from burning residue. The lack of public facilities such as seats, trash bins, and green open areas. Lack of public awareness of environmental cleanliness causes rubbish to be thrown carelessly. In the implementation of this program, there is a gap between the community's desire for a clean and healthy environment and the poor condition of the flyover area. This KKN program provides a new approach in revitalizing the flyover area, by actively involving the community in the planning, implementation, and maintenance process. The methods used in this KKN program include observation, data collection, and field surveys. The program succeeded in improving the environmental quality of the Cileungsi flyover area through physical improvements to the flyover, development of public facilities, and increasing public awareness of cleanliness. This program shows that collaboration between students and the community is the key to success in this revitalization.

Keywords: *Collaboration, students, community, revitalization, environment.*

PENDAHULUAN

Didasari oleh kondisi lingkungan yang memerlukan perhatian serius di sekitar *flyover* cileungsi.

Area tersebut merupakan titik penting dalam sistem transportasi lokal, namun menghadapi berbagai permasalahan yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya. Analisis situasi yang telah dilakukan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN kelompok 1. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan program KKN di lapangan, maka mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi KKN yang berada di Wilayah Kecamatan Cileungsi.

Masalah utama yang kompleks sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan mempengaruhi satu dengan lainnya. Terlihat bahwa kondisi fisik *flyover* yang kurang terawat dan banyak sisa pembakaran sampah yang menumpuk juga berserakan di mana-mana. Selain itu minimnya area terbuka hijau dan fasilitas umum di sekitarnya, seperti tempat duduk atau tempat sampah juga menjadi perhatian utama. Kurangnya kesadaran lingkungan dari masyarakat sekitar juga turut memperparah kondisi lingkungan di area tersebut. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam proyek revitalisasi, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar *flyover* Cileungsi. Keterlibatan aktif dari kedua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Sinergi antara mahasiswa sebagai agen perubahan dan masyarakat lokal sebagai pemangku kepentingan utama menjadi landasan utama dalam merancang dan melaksanakan revitalisasi ini.

Dengan potensi dampak positif yang signifikan, revitalisasi area *flyover* Cileungsi diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya bersama membangun lingkungan yang lebih baik. Keberhasilan proyek ini juga sejalan dengan tujuan KKN dalam memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan mengembangkan keterampilan serta kesadaran sosial mahasiswa dalam konteks pembangunan lokal.

METODE

Metode yang digunakan dalam program KKN ini adalah kampanye edukasi dengan memanfaatkan teknik komunikasi persuasif, dan kolaborasi guna menggugah hati masyarakat untuk bisa menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, adapun teknik tersebut adalah: (a) Asosiasi, pada teknik ini tim mengangkat slogan dan target yang dicetuskan presiden yaitu "Indonesia Bebas Sampah 2025" sebagai hal yang sedang menjadi perhatian pemerintah terhadap persoalan lingkungan hidup. (b) Integrasi, pada teknik ini tim memberikan pencerahan dan pemasangan spanduk guna membangun kesadaran masyarakat bahwa kebersihan dan kesehatan lingkungan sangat penting dan menjadi tanggung jawab kita bersama, karena jika tidak maka dampak dari lingkungan yang tidak sehat juga akan secara langsung kembali kepada kita semua. Penyakit-penyakit pun akan mudah menyerang baik kepada kita, keluarga, tetangga, dan masyarakat lainnya. Jadi pada poin ini tekniknya menekankan bahwa persoalan sampah dan dampaknya adalah masalah kita bersama sebagai makhluk yang hidup dalam lingkungan dan bumi yang sama. Melalui metode kampanye edukasi ini tim dapat menyampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sementara itu, persiapan dan perencanaan kegiatan meliputi: (1) observasi kondisi wilayah, ini dilakukan untuk mengenali kondisi geografis daerah, kemampuan serta kebiasaan masyarakat dari Kecamatan Cileungsi tepatnya di *flyover* Cileungsi untuk dilakukannya revitalisasi fisik area tersebut dan dirapihkan serta dikembangkannya infrastruktur guna memberikan dampak positif untuk masyarakat. (2) b) Observasi Kegiatan (Aktifitas sehari-hari masyarakat), Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali sumber energi serta mengidentifikasi perilaku masyarakat dan masalah yang terjadi di sekitar *flyover* Kecamatan Cileungsi. Dengan mengenali perihal tersebut, mahasiswa bisa menganalisis program-program yang cocok buat dijalankan. Observasi kegiatan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Cileungsi menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah utama yang perlu ditangani, termasuk kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya fasilitas kebersihan. Terpaut dengan hal-hal yang berhubungan dengan revitalisasi, pengembangan infrastruktur di area *flyover* Cileungsi juga harus dipertimbangkan. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat berfungsi sebagai mediator serta sanggup bahu membahu untuk menghidupkan kegiatan-kegiatan seperti memberikan edukasi, merapihkan dan membersihkan serta menciptakan lingkungan yang lebih baik dan asri. Salah satu aspek penting dari aktivitas ini adalah menghidupkan kembali area *flyover* Cileungsi. *Flyover* ini memiliki potensi yang belum dimanfaatkan dengan baik. Adanya kolaborasi dengan masyarakat sangat penting, dengan begitu akan membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan juga program KKN yang

melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah ini dan meningkatkan kualitas hidup di sekitar area *flyover* Cileungsi. (3) Penyusunan program kerja ini adalah tindak lanjut dari langkah yang telah dilakukan sebelumnya, lewat analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi daerah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan setiap hari) oleh masyarakat, mahasiswa merancang program-program yang nantinya bisa mengedukasi masyarakat serta semaksimal mungkin bisa jadi di dimanfaatkan untuk masyarakat sekitar dan seluruhnya. Tidak hanya itu penataan program kerja ini juga didasarkan adanya kolaborasi dengan masyarakat serta usulan dari Bapak Amin sebagai koordinator kecamatan sekaligus salah satu masyarakat yang peduli lingkungan, dan juga tokoh-tokoh masyarakat yang berfungsi di Kecamatan Cileungsi (Bapak Camat Cileungsi, karang taruna Desa Cileungsi Kidul dan warga sekitar yang jadi objek KKN) serta eksternal (pihak-pihak lain yang sekiranya bisa membantu keberlangsungan, kelancaran, dan kesuksesan KKN).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN ini berhasil meningkatkan kualitas lingkungan di area *flyover* Cileungsi melalui perbaikan fisik *flyover*, pengembangan fasilitas umum, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Perbaikan fisik meliputi pembersihan sampah, pemerataan tanah, dan perbaikan infrastruktur. Pengembangan fasilitas umum dilakukan dengan menyediakan tempat duduk, tempat sampah, dan area terbuka hijau. Peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui sosialisasi dan kegiatan gotong royong. Hasilnya, lingkungan di sekitar *flyover* menjadi lebih bersih dan terawat, serta masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam IV minggu memiliki beberapa program kerja kelompok fisik dan non fisik, salah satunya perbaikan dan revitalisasi infrastruktur *flyover*, dengan melakukan perbaikan fisik *flyover* seperti membersihkan sisa pembakaran sampah yang masih menumpuk dan meratakan tanahnya dan diangkut ke area yang akan dibangun panggung sederhana, guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan serta kesehatan lingkungan warga lokal, untuk rincian kegiatannya sendiri sebagai berikut;



Gambar 1. Minggu I, 09 Juni 2024

Pertemuan dengan Koordinator Kecamatan, Dosen Pembimbing lapangan, pembagian kelompok, pembuatan taman mini, dan penanaman tanaman hias di *flyover* Cileungsi;

Program yang dilaksanakan pada minggu pertama KKN, 09 juni 2024 mengadakan pertemuan dengan Bapak Amin dan Ibu Amin selaku koordinator kecamatan juga masyarakat yang peduli lingkungan serta dosen pembimbing masing-masing di *flyover* Cileungsi dan selanjutnya langkah awal program yang dilakukan yaitu di mulai dari Cluster 1, masing-masing kelompok mahasiswa bertanggung jawab di area tertentu memisahkan tanah dengan krikil, pecahan botol/kaca, plastik serta sampah-sampah lainnya kemudian diangkut ke area yang akan dibangun panggung sederhana dan kegiatan mencampurkan tanah dengan sekam untuk dijadikan media tanam (pupuk kompos) dan penanaman tanaman hias.



Gambar 2. Minggu II, 23 Juni 2024

Meratakan tanah yang bercampur sampah dari sisa pembakaran di Cluster 3; Meratakan tanah yang bercampur sampah dari sisa pembakaran juga, di mana di Cluster 3 ini lebih menantang dari Cluster

1, yaitu tumpukan tanah yang bercampur sampah dan pecahan kaca lebih tebal dan juga tidak luput dari bau tidak sedap di tiang-tiang *flyover* seperti orang yang buang air kecil sembarangan. Tanah yang bercampur sampah dan pecahan kaca tersebut di masukan ke dalam karung dan langsung diangkut ke Cluster 2, di mana Cluster 2 ini adalah tempat terakhir penampungan sampah yang nantinya akan di tutup rapat.



Gambar 3. Minggu III, 30 Juni 2024

Meratakan gundukan tanah bercampur sampah sisa pembakaran dan membersihkan sampah organik yang membusuk di Cluster 2;



Gambar 4. Minggu IV, 14 Juli 2024

Partisipasi mahasiswa memberikan material bangunan berupa semen, kolaborasi bersama masyarakat melanjutkan kegiatan yang belum selesai dari minggu sebelumnya dan pemasangan spanduk; mahasiswa berpartisipasi membeli material bangunan yaitu semen untuk membantu penambahan material bangunan yang diinisiasikan guna membuat fasilitas publik lainnya yang termasuk ke program non fisik. Minggu ke IV ini kami kembali melanjutkan pekerjaan di Cluster 2. Selesai pekerjaan yang menantang ini kami lanjut pemasangan spanduk larangan buang air kecil sembarangan dan larangan buang sampah sembarangan di tiang-tiang dan area sekitar *flyover* Cileungsi mulai dari Cluster 1, 2 dan

3 guna mendukung masyarakat yang masih belum sadar akan menjaga kebersihan lingkungan. Pada minggu ke IV kegiatan demi kegiatan telah rampung sesuai dengan rencana awal.



Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kelancaran dan keberhasilan proyek ini. Terutama dan yang paling utama kepada Allah SWT, yang telah memberikan seluruh rahmat, hidayah, dan nikmat sehat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan KKN dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kepada Nabi Muhammad SAW, dimana syafa'atnya selalu dinantikan di yaumul akhir nanti. kepada Bapak Ali Mutaufiq, M.M., selaku Ketua STEBIS Bina Mandiri beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kepada Bapak Rofiq Noorman Haryadi, M.Pd. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STEBIS Bina Mandiri yang telah memberikan segala kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar. Kepada Ibu Ana Wijandari, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing selama KKN. Kepada Bapak Sugeng Riyanto, S.P., M.P. selaku koordinator DPL yang telah memberi arahan kepada seluruh mahasiswa di setiap kegiatan di lapangan. Kepada Bapak Amin, yang telah membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN ini dengan sabar dan yang paling utama telah memberikan tempat yang sangat nyaman kepada Tim KKN. Kepada Karang Taruna Desa Cileungsi Kidul (Lembaga Kemasyarakatan), yang telah ikut bergabung dan memberikan sumbangsi berupa bahan material. Dukungan Karang Taruna merupakan bukti nyata semangat gotong royong dan kebersamaan dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Kepada Seluruh warga masyarakat Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan, dan seluruh pihak yang tidak mungkin kami dapat sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN STEBIS 2024 di Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa STEBIS Bina Mandiri Kelompok 1 di area *flyover* Cileungsi telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Terlaksananya Kolaborasi Mahasiswa dan

Masyarakat dalam Revitalisasi di Area *Flyover* Cileungsi menunjukkan hasil yang signifikan. Kegiatan ini berfokus pada upaya meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar *flyover* Cileungsi, yang meliputi perbaikan dan revitalisasi infrastruktur *flyover*, pengembangan fasilitas publik, dan peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat setempat, motivasi dan dorongan dari dosen pembimbing, dukungan dari pihak kecamatan dan lembaga kemasyarakatan, dan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) menjadi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya kesadaran lingkungan dari beberapa oknum masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKN, dan minimnya dukungan dan bantuan Pemerintah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, mahasiswa melakukan berbagai upaya, seperti pemasangan spanduk edukasi tentang larangan membuang sampah dan buang air kecil sembarangan, kerjasama dengan pihak kecamatan untuk mendapatkan bantuan sarana dan prasarana, sosialisasi dan edukasi rutin kepada masyarakat tentang dampak negatif dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, advokasi kepada pemerintah daerah untuk mendorong kebijakan yang mendukung inisiatif lokal, dan peningkatan frekuensi kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan. KKN ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa STEBIS Bina Mandiri dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan. (Anindita, 2012)(Fauzia et al., 2021)(Sa'diah, 2021)(Yuliana et al., 2021)(Zuhri et al., 2023)

REFERENSI

- Anindita, R. (2012). Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas negeri yogyakarta tahun 2012. *Penelitian, September*.
- Fauzia, A., Pawestri, D. A., Wahrudin, U., & Rahmawati, S. N. (2021). Analisis Penentuan Lokasi Evakuasi Bencana Banjir dengan Sistem Informasi Geografis dan Metode Simple Additive Wighting (Studi Kasus Kecamatan Cileungsi). *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(2), 121–132.
- Sa'diah, D. S. (2021). Revitalisasi Green House di Desa Mandalawangi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Desember*.
 ...
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/993%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/993/896>
- Yuliana, A. I., Khiftiyah, A. M., & Ansyah, A. (2021). *1751-Article Text-4557-2-10-20210810 (1)*. 2(2).
- Zuhri, A., Manurung, L. R., Rahayu, U., Alfikia, A., Berutu, W. S. A., & Riska, R. (2023). Kampanye "Indonesia Bebas Sampah 2025" di SMK Negeri 1 Meulaboh Menggunakan Teknik Komunikasi Persuasif. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.9896>
- Cileungsi, Bogor. (2024). Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Cileungsi,_Bogor
- Humas. (2024). Mahasiswa STEBIS Bina Mandiri Revitalisasi Area *Flyover* Cileungsi: Bersama Membangun Taman Asri untuk Masyarakat. Retrieved from <https://binamandiri.ac.id/blog/2024/06/11/mahasiswa-stebis-bina-mandiri-revitalisasi-area-flyover-cileungsi-bersama-membangun-taman-asri-untuk-masyarakat/>